BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa, dan pembahasan penulis terhadap implementasi manajemen risiko pembiyaan dalam upaya menjaga likuiditas Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ponorogo maka dapat disimpulkan gambaran sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen risiko pembiayaan dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut:
   a. Identifikasi dan pengukuran risiko dilaksanakan dengan mengidentifikasi karakter personal dan karakter bisnis calon nasabah, menilai kapasitas nasabah melalui laporan keuangan, menilai modal untuk mengukur keyakinan nasabah, menganalisa kondisi lingkungan, dan perlakuan *collateral* untuk menghindari penyalahgunaan pembiayaan.
   b. Monitoring risiko dilakukan pasca *dropping.* Dilakukan pemantauan berkala terhadap usaha nasabah.
   c. Pengendalian risiko dilakukan dengan melihat kolektabilitas pembiayaan pada akun nasabah.
2. Upaya menjaga likuiditas dilakukan dengan mengatur *cash in* dan *cash out*, yaitu dengan mengatur penarikan nasabah dalam jumlah tertentu, mengatur proses *dropping*, meningkatkan minat deposan baru dengan

program-program *funding* yang menarik, dan memaksimalkan pelunasan pembiayaan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga

   Mengingat begitu vitalnya dana pembiayaan, maka diperlukan implementasi manajemen risiko pembiayaan dengan begitu hati-hati guna menghindari pembiayaan bermasalah. Bank harus tetap mengaplikasikan prosedur manajemen risiko dengan seksama dengan terus berpegangteguh pada regulasi OJK dan PBI. Bank juga harus terus mengevaluasi proses manajemen risiko pembiayaan agar pembaruan segera dilakukan jika ada proses yang kiranya belum maksimal diterapkan di lapangan. Begitu juga likuiditas, bank harus mampu menyediakan permintaan nasabah setiap saat dengan terus menjaga *cash in* dan *cash out* secara maksimal.

2. Bagi peneliti yang akan datang

   Berdasarkan batasan penelitian pada implementasi manajemen risiko pembiayaan dan upaya menjaga likuiditas (kas), maka peneliti selanjutnya disarankan untuk membahas likuiditas secara menyeluruh agar hasil penelitian yang dilakukan lebih akurat.